



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI, DPRD
PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA
PROVINSI MALUKU TAHUN 2024**

**ACARA
PEMBUKTIAN LANJUTAN (PEMBUKAAN KOTAK SUARA DAN
PENGHITUNGAN SUARA TPS 10 DESA WAKASIHU DAN TPS 12 DESA
HITU LAMA, KECAMATAN LEIHITU, KABUPATEN MALUKU TENGAH)
DAN MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

J A K A R T A

SENIN, 3 JUNI 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR**

256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Tahun 2024
- Pemohon: Partai Golongan Karya

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Pembuktian Lanjutan (Pembukaan Kotak Suara dan Penghitungan Suara TPS 10 Desa Wakasihu dan TPS 12 Desa Hitu Lama, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah) dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

**Senin, 3 Juni 2024, Pukul 07.59 – 08.55 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|-------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra | (Ketua) |
| 2) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 3) Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

1. Bisariyadi
2. Muchtar Hadi Saputra

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Michael Dolf Lailossa
2. Adrisman

B. Termohon:

1. Mochammad Afifuddin
2. Sangadji
3. Syarif
4. Abd Gani Lumaela
5. Ahmad Rivai Sanduan
6. Harold Y. Pattiasina
7. Abdul Azis Latuconsina

C. Kuasa Hukum Termohon:

M. Lazuardi Hasibuan

D. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Ahmad Hafiz
2. Ratno Timur

E. Bawaslu:

1. Puadi
2. Samsun Ninilouw
3. Roos Losia Kanikir

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 07.59 WIB**1. KETUA: SALDI ISRA [00:00]**

Kita mulai, ya. Bismillahirrahmaanirrahiim. Skor sidang untuk pembuktian lanjutan PHPU di Provinsi Maluku dicabut.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr.wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua. Hari ini kita punya agenda tunggal, sesuai dengan jad ... apa ... yang disepakati sebelumnya. Tapi sebelum ini dilakukan, silakan Kuasa Pemohon, silakan perkenalkan diri!

2. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MICHAEL DOLF LAILOSSA [00:50]

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi. Kami dari Kuasa Pemohon, ada saya Michael Lailossa dan rekan saya.

3. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [00:57]

Adrisman, Yang Mulia.

4. KETUA: SALDI ISRA [00:58]

Oke, terima kasih.
Termohon siapa yang hadir?

5. TERMOHON: M AFIFUDDIN [01:05]

Izin, Yang Mulia.
Kami dari Termohon hadir, saya Afif bersama Pak Sangadji dari KPU Provinsi dan Pak Syarif dari KPU Provinsi. Kemudian PPK yang ... apa ... yang akan membuka kotak ini.

6. KETUA: SALDI ISRA [01:28]

Oke, terima kasih.

7. TERMOHON: M AFIFUDDIN [01:29]

Terima kasih.

8. KETUA: SALDI ISRA [01:30]

Kuasanya mau perkenalkan diri? Silakan!

9. KUASA HUKUM TERMOHON: M LAZUARDI HASIBUAN [01:35]

Terima kasih, Yang Mulia.
Kami Kuasa dari Perkara 256, Termohon, nama kami Muhammad Lazuardi Hasibuan.

10. KETUA: SALDI ISRA [01:42]

Oke, terima kasih.
Pihak Terkait!

11. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD HAFIZ [01:47]

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Ahmad Hafiz dan rekan saya Ratno Timur sebagai Pihak Terkait.

12. KETUA: SALDI ISRA [01:54]

Oke, terima kasih.
Bawaslu, silakan!

13. BAWASLU: PUADI [01:58]

Terima kasih, Yang Mulia.
Perkenalkan, saya Puadi, Bawaslu Republik Indonesia. Untuk Bawaslu Provinsi Maluku, Kordiv Hukum Samsun Nini Louw. Terima kasih, Yang Mulia.

14. KETUA: SALDI ISRA [02:09]

Terima kasih.
Tadi kami diberi laporan oleh Kepaniteraan, ini sekarang susah menentukan mana yang kotak suaranya karena sudah diblok, ada yang mau disampaikan, enggak?

15. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MICHAEL DOLF LAILOSSA [02:25]

Baik, Majelis. Mungkin sedikit kami ingin mempertanyakan SOP kepada Termohon, boleh Majelis juga dipersilakan.

16. KETUA: SALDI ISRA [02:33]

Silakan!

17. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MICHAEL DOLF LAILOSSA [02:34]

Baik. Di sini, kami ingin menanyakan dari mulai Mahkamah memerintahkan untuk memeriksa kotak itu jangka waktunya berapa lama? Karena kita dapat di bukti video itu, Termohon didampingi oleh Bawaslu mengambil kotak surat suara itu pada hari Sabtu jam 00.30 pagi, Majelis. Dan untuk kotak suara Wakasihu TPS 10 itu sudah terpisah dari beberapa kotak yang ada di dalam gudang tersebut, Majelis. Kami ingin konfirmasinya dan apa pun keputusan hari ini kami terima, Majelis. Terima kasih.

18. KETUA: SALDI ISRA [03:11]

Terima kasih. Jadi kalau diperintah di dalam persidangan tempo hari memang tidak ditentukan ya, kapannya. Makanya kalau kita tanya, "Itu kontak ... kotak masih tersimpan rapi?" "Masih."

Makanya kemudian ada perintah untuk dua kotak. Malahan kotak ... apa ... TPS yang terakhir itu, TPS 12 itu, itu malah paling ujung dari proses persidangan kita ya, kalau di-refresh lagi. Sehingga memang kemarin tidak ada perintah kapan harus dibeginikan dan segala macam. Prinsipnya karena masih ... apa ... masih tersimpan rapi, kita suruh dengan memerintahkan KPU yang disaksikan oleh Bawaslu dan yang pihak-pihak lain.

Oleh karena itu, silakan, Pak Afif! Kalau mau menjelaskan pertanyaan dari Kuasa Pemohon.

19. TERMOHON: M AFIFUDDIN [04:00]

Baik, Majelis Yang Mulia. Secara kronologis, perkenankan karena persoalan teknis, KPU, anggota KPU Kabupaten Maluku Tengah yang juga ikut sidang waktu itu belum bisa masuk ke ruangan persidangan. Sekiranya diperkenankan, kami merasa penting (...)

20. KETUA: SALDI ISRA [04:22]

Silakan, kalau mau masuk (...)

21. TERMOHON: M AFIFUDDIN [04:24]

Untuk beliau yang menjelaskan karena situasinya pengawalannya dari kabupaten.

22. KETUA: SALDI ISRA [04:30]

Oke.

23. TERMOHON: M AFIFUDDIN [04:30]

Terima kasih.

24. KETUA: SALDI ISRA [04:31]

Kita tunggu ya. Jadi nanti (...)

25. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MICHAEL DOLF LAILOSSA [04:29]

Baik, Majelis. Terima kasih (...)

26. KETUA: SALDI ISRA [04:33]

Biar clear, kan kami juga yang mau menilai itu semua.

27. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MICHAEL DOLF LAILOSSA [04:29]

Baik. Terima kasih, Majelis.

28. KETUA: SALDI ISRA [04:39]

Bawaslu yang menyaksikannya ada Pak Puadi? Pak Puadi?

29. BAWASLU: PUADI [04:42]

Ya, ada.

30. KETUA: SALDI ISRA [04:44]

Bawaslu menyaksikannya?

31. BAWASLU: PUADI [04:46]

Menyaksikannya.

32. KETUA: SALDI ISRA [04:46]

Ada di luar?

33. BAWASLU: PUADI [04:48]

Ada di luar.

34. KETUA: SALDI ISRA [04:48]

Nah, bawa masuk juga.

35. BAWASLU: PUADI [04:50]

Boleh. Terima kasih, Yang Mulia.

36. KETUA: SALDI ISRA [04:52]

Ya.

Dari Pihak Terkait, ada yang menyaksikannya? Di luar Kuasa Hukum, kalau Kuasa Hukum enggak mungkin menyaksikannya, kan?

37. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD HAFIZ [04:57]

Tidak ada, Yang Mulia.

38. KETUA: SALDI ISRA [05:00]

Tidak ada, ya? Oke. Bagaimana? Oke. Ini pembukaan kotak pertama di fase ini, ya? Pak Afif, ya? karena nanti sore saya dengar ada juga di Panel 3. Panel 3 akan ada pembukaan kotak juga. Sudah, Pak Afif? Kurang satu? Jangan-jangan lagi lari pagi di Monas itu. Silakan! Oke, terima kasih. Di depan inilah duduknya biar ... ya, pertama, karena dua kotak ini tidak jelas yang mananya, nanti akan kita buka, baru kita tentukan kotaknya, ya.

Silakan! Siapa yang menyaksikan langsung pembukaan ini ... apa ... bukan pembukaan, pembungkusan ini. Silakan diterangkan kronologisnya secara baik karena ada pertanyaan dari Kuasa Pemohon. Ya, mulai dari ... mengeluarkannya dari ... ini dikeluarkan dari kabupaten, kan?

39. TERMOHON: ABDUL AZIS LATUCONSINA [08:30]

Ya.

40. KETUA: SALDI ISRA [08:30]

Silakan!

41. TERMOHON: ABDUL AZIS LATUCONSINA [08:35]

Mohon izin, Yang Mulia.

42. KETUA: SALDI ISRA [08:35]

Ya, silakan!

43. TERMOHON: ABDUL AZIS LATUCONSINA [08:37]

Saya menjelaskan sedikit terkait dengan kotak sampai di Mahkamah Konstitusi hari ini, Yang Mulia.

44. KETUA: SALDI ISRA [08:42]

Ya.

45. TERMOHON: ABDUL AZIS LATUCONSINA [08:43]

Pada hari Jumat, kami terbang dari Jakarta ke Ambon.

46. KETUA: SALDI ISRA [08:49]

Ya.

47. TERMOHON: ABDUL AZIS LATUCONSINA [08:49]

Tiba sampai di Ambon, kami langsung ke kantor KPU bersama Bawaslu dan pihak kepolisian.

48. KETUA: SALDI ISRA [08:58]

Ya.

49. TERMOHON: ABDUL AZIS LATUCONSINA [09:01]

Kira-kira sekitar pukul 23.00 malam.

50. KETUA: SALDI ISRA [09:02]

Ya.

51. TERMOHON: ABDUL AZIS LATUCONSINA [09:02]

Kita langsung ke gudang. Di situ ada dua gudang KPU, satu kotak di TPS Wakasihui itu gudangnya di GOR, sama di Leihitu Barat itu di dekat pohon ... pompa bensin, gudang satunya KPU lagi. Pada saat itu, disaksikan oleh Bawaslu, Ketua Bawaslu, dan salah satu kordiv HP2H-nya Ibu Oca, sama-sama kita pengambilan kotak itu, Yang Mulia.

Kemudian, dalam proses (...)

52. KETUA: SALDI ISRA [09:30]

Oke, satu dulu. Tadi mereka menyatakan satu kotaknya lain itu sudah terpisah, padahal yang satunya belum, itu bagaimana ceritanya itu?

53. TERMOHON: ABDUL AZIS LATUCONSINA [09:41]

Ya, kotak-kotak ini pada prinsipnya memang dia terpisah karena sebelum kita tiba di Masohi.

54. KETUA: SALDI ISRA [09:49]

Ya.

55. TERMOHON: ABDUL AZIS LATUCONSINA [09:50]

Di Kabupaten Maluku Tengah itu, kotak ini semua itu dia numpuk begitu banyak di gudang, sehingga dari staf KPU itu sudah mulai pemilahan dari sore itu.

56. KETUA: SALDI ISRA [09:56]

Oke.

57. TERMOHON: ABDUL AZIS LATUCONSINA [10:03]

Karena untuk penjemputan kala ... karena kita tibanya malam, takutnya karena juga terhalang dengan penerangan juga di gudang. Contohnya di GOR, di GOR itu kan akses lampunya semua itu padam. Akhirnya kita saat itu ambil kotak itu pakai senter HP semua.

58. KETUA: SALDI ISRA [10:19]

Oke, cukup?

59. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MICHAEL DOLF LAILOSSA [10:23]

Cukup, Majelis.

60. KETUA: SALDI ISRA [10:24]

Oke. Kalau cukup, enggak kita lanjutkan.

Nah, sekarang kita buka dulu yang hitamnya ini, supaya kita tahu mana kotak suaranya.

Silakan dari Termohon di ... apa ... dengan sukarela untuk membuka, supaya kita bisa tentukan mana TPS-nya, ya. Nanti kalau buka isinya, baru disaksikan semua.

Silakan! Dibuka yang hitamnya dulu, itu ada gunting dan segala macamnya. Dibuka baik-baik. Ini satu lagi di sini, bisa sekalian? Tolong, kalau bisa sekalian! Nah, gitu. Nah, itu juga, lakbannya saja yang dibuka dulu. Nah, itu. Ini sudah berfungsi kayak dokter bedah juga mereka ini. Ini kalau ada kuis siapa yang paling cepat buka kotak, ini sudah menang sebelah sini. Ya, itu langsung buka yang plastiknya juga. Ya. Dipelihara baik plastiknya, nanti kan mau diplastikin lagi.

Tolong, Petugas! Kita kantongnya disisihin ke ... keluar ya, keluar dari ... itu! Ya, itu kantong hitamnya, kantong kreseknya. Nah, kalau yang itu enggak apa-apa tinggal di situ. Dibuka betul, Mas! Kayak begitu, lepas. Oke.

Coba Anda lihat ke depan, Kuasa Hukum dari Bawaslu, dari Pihak Terkait! Silakan! Ya, ke depan itu, KPU-nya ke depankan, biar kelihatan. Ke depan ke sana, kalau kita mah enggak ... apa ... ke depan ke sana, ke hadapan. Oke. Yang ini kebalik, nih.

Yang perlu dilihat oleh Kuasa Pemohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu, itu masih dilak, ya? Masih dilakban, ya? Ya, masih disegel. Masih, ya? Oke. Yang ini, silakan Anda lihat juga di sini. Sudah cukup? Sekarang, tolong dibuka segelnya! Kita buka dulu yang 10, ya, TPS 10 Wakasihu. Yang 10 dulu, itu nanti. Mana yang 10? Ya, Wakasihu. Oke. Buka. Oke.

Nah, di TPS ini isu sentralnya adalah soal 50 surat suara yang kurang di TPS 10, kemudian ternyata itu pindah ke TPS lain, dibawa, dicari ke TPS lain, dibawa surat suara yang di TPS 9 untuk berapa kemarin itu. 9, ya? Dibawa, lalu ketika mau dicoblos, ternyata itu semua surat suara sudah tercoblos. Akhirnya disepakati ini dijadikan surat suara rusak, kan? Oke.

Sekarang, tolong dibuka kotak suara ini! Kami ingin melihat, apakah benar 50 surat suara itu dijadikan suara rusak, lalu kami mau lihat juga C.Hasilnya, C.Planonya. Silakan, diambil! Jika perlu dikeluarkan di meja semua, semua surat suara itu. Keluarkan saja semua, keluarkan semua! Jangan disisihkan dulu! Nah itu, nanti kita cari mana yang ... apa ... mana yang suara rusak atau tidaknya itu, disusun saja semua. Itu kotaknya diturunkan, supaya jangan kita menengadah ke atas terus. Nah, gitu. Jadi, lebih gampang mencarinya. Dikeluarkan dari kotak ... dari bungkus-bungkus kertasnya semua.

Tolong ke kami dibuka ... apa ... C.Hasil ... C.Hasilnya! C.Hasil coba dibuka! Yang ada Plano-nya, itu C.Hasil semuanya, nanti akan kita cek berdasarkan ... apa ... berdasarkan ... apa namanya kebutuhan. Nah, saya mau tanya dulu ke KPU. Ini berapa sih, surat suara semuanya di sini? KPU, tolong jawab! Itu mik. Masih ingat, enggak?

61. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [17:39]

Ada 169, kalau tidak salah.

62. KETUA: SALDI ISRA [17:46]

169, itu sudah termasuk 50?

63. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [17:48]

Tambah 2%, sudah termasuk 2%.

64. KETUA: SALDI ISRA [17:50]

Sudah masuk 2%, ya. Sudah termasuk yang 50 atau sebelum masuk?

65. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [17:53]

Sudah ... sudah termasuk yang 51, Yang Mulia.

66. KETUA: SALDI ISRA [17:54]

51, oke.

Tolong surat suara rusak yang 51 itu dipisahkan! Yang katanya kemarin di-cross. Dipin ... enggak usah dibuka dulu! Nah itu, yang dikelompokkan terpisah. Nah, itu. Bukan, nanti kita hitung, kalau 51 harusnya kan lima ... lima kotak itu ... lima ikat. Dulu kita sering juga lihat orang di TPS ini. Jadi ikat 10-10 gitu, baru 4. Baru 4 ikat. Berarti seharusnya semuanya kan menjadi 100, harusnya 15 ikat ... 16 ikat, kan? Sudah ketemu? Oke, oke. Kami akan lihat ya, daripada diangkat ke situ, biar kita turun, ayo! Kita akan lihat dulu suara yang ... apa ... itu. Kemarin di keterangannya, semua yang tercoblos itu di-cross, ya. Nah, kita mau lihat. Saksikan sendiri ya, semua.

Satu di-cross. Cross, ya.

Kita enggak perlu ... apa yang dicoblos itu enggak penting di kita. Tapi yang penting ini di-cross. Ini semuanya di-cross. Ini di-cross. Sudah dilihat, ya? Yang ... yang 51 ini di-cross semua, ya. Sudah dilihat, ya? Kita mau lihat sekarang, rekap suara di TPS mana?

67. TERMOHON: ABDUL AZIS LATUCONSINA [22:32]

C.Hasil?

68. KETUA: SALDI ISRA [22:33]

C.Hasil. Ini kan yang ... yang ... bukan ... yang bukan yang ininya nanti. Yang total yang menggambarkan komposisi suara di TPS itu. Ini yang rusak, ini segala macam. Coba dibuka, coba dilihat! Ini kan suara partai ini. Coba kita lihat. Oke. Yang menggambarkan ini dimana bisa kita lihat?

69. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [23:08]

Ya. Nanti lembar halaman terakhir juga, Yang Mulia.

70. KETUA: SALDI ISRA [23:10]

Coba lihat! Ya. Ini di sini jumlah ... jumlah suara yang diterima termasuk suara cadangan 2%=170, ya?

71. TERMOHON: ABDUL AZIS LATUCONSINA [23:22]

Ya.

72. KETUA: SALDI ISRA [23:22]

Ini jumlah surat suara yang digunakan=166, jumlah surat suara yang tidak digunakan atau terpakai=4.

73. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [23:31]

4.

74. KETUA: SALDI ISRA [23:32]

Nanti jumlahnya 170. Ini, yang ini masuk ke sini, ya?

75. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [23:37]

Ya.

76. KETUA: SALDI ISRA [23:38]

Yang ini?

77. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [23:38]

Ya.

78. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [23:41]

Masuk dalam total.

79. KETUA: SALDI ISRA [23:42]

Ya, oke. Ini kan baru di TPS, ya?

80. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [23:44]

Ya.

81. KETUA: SALDI ISRA [23:45]

Yang nanti dikoreksi di?

82. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [23:46]

PPK.

83. KETUA: SALDI ISRA [23:47]

Oke.

Ini apa? Ada di sini koreksiannya.

84. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [23:57]

51.

85. KETUA: SALDI ISRA [23:58]

Ini 51. Ini kenapa di ... apa?

86. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [24:02]

Memang harus begitu, Yang Mulia.

87. KETUA: SALDI ISRA [24:04]

Oh, harus begitu, ya? Bukan yang ini? Ada ... ada tipp-ex cairnya?

88. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [24:09]

Nanti di C.Salinannya yang kemudian diberikan paraf.

89. KETUA: SALDI ISRA [24:11]

Oke. Jadi ini memang ... apa ... disebut jumlah suara tidak sah. Jadi, 51 ya, Anda lihat, ya. Pas, ya? Ini 51 dengan yang kita lihat tadi yang di-cross, ya. Ada lagi yang mau diragu ... di ... apa ... ditanyakan?

90. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [24:28]

Mungkin kita perlu cek apakah di kertas suara sana masih ada yang kertas suara yang di-cross.

91. KETUA: SALDI ISRA [24:33]

Tunggu dulu, yang ini kita selesaikan dulu, ya. Kita selesaikan satu-satu dulu, secara faktual dari apa yang diinformasikan di persidangan dan berdasarkan kotak yang kita buka hari ini, memang 51 yang di-cross itu tidak masuk ke dalam surat suara yang kemudian dihitung, ya. Dihitung dalam pengertian, dimasukkan ke partai, begitu, ya? Oke.

Nah, sekarang kami mau melihat. Kemarin kan didalilkan, bahwa suara yang tidak sah kan dimasukkan ke partai apa didalilkan?

92. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [25:04]

Gelora.

93. KETUA: SALDI ISRA [25:05]

Gelora. Coba kita lihat ... apa ... C.Hasil Gelora.
Kalau nomor partai harus diikat itu. Gelora itu Nomor 7, ya?

94. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [25:31]

Nomor 7 atau Nomor 8?

95. KETUA: SALDI ISRA [25:43]

Oke. Ini C.Plano Gelora, ya? Kalau dilihat dari ... apa ... dari total jumlahnya Gelora itu dapat 44 suara, ya?

96. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [25:51]

50, Yang Mulia.

97. KETUA: SALDI ISRA [25:52]

50 karena ini ada yang ... apa ... ini ada 50 suara, ya.

98. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [25:57]

Ya, ada satu (...)

99. KETUA: SALDI ISRA [25:58]

50 suara.

Kalau suara yang 51 tadi dimasukkan ke Gelora, maka jumlahnya akan menjadi 101. Dan ini di sini 50, ya. Berarti suara yang tadi tidak masuk ke Gelora ya, berdasarkan ini.

Oke, ya, Bawaslu? Deal, ya? Eh, bukan deal. Ini Bawaslu, ya. Clear, ya? Clear. Nah, kita lihat ini kan tercermin nanti dari D.Hasil. Nah, coba D.Hasil, ada enggak? Kecamatan. Yang D.Hasil kecamatan. Alat bukti, coba lihat di alat bukti!

100. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [26:42]

Di alat bukti kita saja.

101. KUASA HUKUM: [26:53]

Leihitu. Leihitu Barat.

102. KETUA: SALDI ISRA [26:55]

Ini di kita ada. Di kita ada buktinya, nanti kita lihat D.Hasilnya. T-18. Tapi jarang-jarang ini kejadian langka kita buka ini. Bukan berjuang untuk siapa-siapa. Untuk membuktikan kebenaran suara di TPS.

Nah, ini di Gelora di D.Hasilnya memang tertulis 50, ya. Oke, Bawaslu, 50, ya? Pak Afif? Pihak Terkait? Mana Pihak Terkait Gelora? Kalau ... apa ... cepat siapnya. Oke, ya? Ini clear, ya?

103. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [27:58]

Bisa dilihat ini ... apa ... suara tidak sah.

104. KETUA: SALDI ISRA [28:00]

Suara tidak sah di?

105. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [28:03]

Di D.Hasil.

106. KETUA: SALDI ISRA [28:00]

- i. D.Hasil, mana kita melihat suara tidak sahnya? Tolong ... tolong dicarikan! TPS 10. TPS 10 Leihitu. Enggak ada di situ?

107. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [29:04]

Ada, Yang Mulia.

108. KETUA: SALDI ISRA [29:09]

Mana yang suara tidak sahnya? 10, TPS 10.

109. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [29:16]

Ini belum ... belum ... masih nol itu, Yang Mulia.

110. KETUA: SALDI ISRA [29:20]

Masih nol?

111. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [29:21]

Ya.

112. KETUA: SALDI ISRA [29:22]

Nah, di mana itu munculnya?

113. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [29:26]

Izin, Yang Mulia.

114. KETUA: SALDI ISRA [29:26]

Ya.

115. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [29:27]

Ini pada saat kita print D.Hasil itu keliru pimpinan kita, Yang Mulia. Kita belum mengubah tapi sampai di rekapan tingkat kabupaten. Lalu, Bawaslu bilang kurang, makanya kita lihat, oh ternyata 51 surat suara itu kita (...)

116. KETUA: SALDI ISRA [29:42]

Oke, kalau begitu D.Hasil kabupaten. T berapa?

117. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [29:46]

Kita ada ubah di ... di itu (...)

118. KETUA: SALDI ISRA [29:47]

Ada berapa? T-21? Kalau suara sahnya, berapa? Di TPS ini? Seratus? Suara sahnya?

119. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [30:15]

Suara sah 115, Yang Mulia.

120. KETUA: SALDI ISRA [30:16]

115, ya?

121. TERMOHON: AHMAD RIVAI SANDUAN [30:17]

Ya, Yang Mulia.

122. KETUA: SALDI ISRA [30:19]

Ini, kalau di sini suara sah 115, ya? Dilihat, ya.

123. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [30:24]

Ya.

124. KETUA: SALDI ISRA [30:25]

Oke. Jadi, ini yang tidak ter-input karena masih ... masih kosong. T-21, tolong dilihat!

125. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [30:39]

Agak susah dilihat, Yang Mulia.

126. KETUA: SALDI ISRA [30:41]

Oh, agak susah dilihat, ya.

127. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [30:41]

Digabung soalnya satu ... maksudnya semuanya sek ... se-daeah pemilihan itu. Dapil KPU Maluku Tengah (...)

128. KETUA: SALDI ISRA [30:49]

Oke. Oke, oke, ini diakui ada kesalahan, ya? Oke, nanti biar kita pertimbangkan, ya. Ada lagi? Ada lagi?

129. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [30:58]

Mungkin terkait kertas suara, Yang Mulia.

130. KETUA: SALDI ISRA [31:00]

Oke, mau diambil secara acak? Atau mau dilihat satu-satu?

131. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [31:05]

Kalau bisa, dilihat satu-satu.

132. KETUA: SALDI ISRA [31:07]

Apanya yang mau dibuktikan di sini? Kalau di (...)

133. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [31:09]

Pertama, apakah ada kertas yang di-cross?

134. KETUA: SALDI ISRA [31:12]

Ada yang di-cross? Silakan!

135. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [31:14]

Yang kedua mungkin kalau bisa ... kalau di, izin, Yang Mulia. Bisa dihitung ulang, Yang Mulia.

136. KETUA: SALDI ISRA [31:18]

Tidak ada hitung ulang, ya!

137. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [31:19]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

138. KETUA: SALDI ISRA [31:20]

Jadi, Anda jangan melebar-lebarkan dari yang kita sepakati yang diputuskan sebelumnya. Coba dilihat, ada enggak, yang di-cross lagi? Anggota KPU? Ya, buka aja ini per ... per ... apa ... per ... per.

139. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [31:36]

Ya, satu-satu aja (suara tidak terdengar jelas).

140. KETUA: SALDI ISRA [31:38]

Itu? Ya.

141. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [31:40]

Kanan, kiri.

142. KETUA: SALDI ISRA [31:41]

Ya, itu, oke. Oke enggak usah dipertontonkan, kita udah lihat ini. Ya, oke. Satu-satu ... apa, ya? Satu-satu ikat. Oke, terus, terus. Untung sabar nih, anak buahnya Pak Afif. Terus, oke. Terus, oke. Ini yang lima, ya?

143. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [32:16]

Yang 5, Yang Mulia.

144. KETUA: SALDI ISRA [32:16]:

Ya. Oke. Oke, oke, oke, oke, oke. Ya. Oke, terus. Oke, oke, oke, oke, oke, oke. Satu saja. Ini karetnya khusus dicetak KPU, ya? Lebih besar dari gelang karet biasa ukurannya. Oke, ya. Oke, berarti enggak ada yang di-cross, ya? Oke, silakan! Ini semuanya dimasukkan ke sini lagi.

Ada lagi yang mau diklarifikasi? Cukup? Oke. Silakan!

Nanti kan kita akan ke sana juga kan. Belum selesai. Kalau ada yang mau pakai cuci tangan ini, ada yang buka-buka tadi, enggak? Oh, sudah ada di meja masing-masing.

Oke, terima kasih, itu plastiknya yang satu enggak usah diplastikin lagilah, gitu. Nanti aja diplastikin, jangan dimarah juga temannya. Terima kasih.

Sekarang kita akan lanjut ke TPS yang kedua, yaitu TPS-12 Desa Hitulama, Kecamatan Leihitu. Di sini isunya suara Golkar itu 13 berkurang satu, suara Gelora 33 yang didalilkan oleh Pemohon ya, tapi menurut Termohon ini suaranya gelora 53 dan kemudian dianggap oleh ... apa ... didalilkan oleh Pemohon bertambah 20 suara ya, 20 suara.

Suara PSI 0 menurut Pemohon, lalu kemudian menurut Termohon suaranya 15. Itu yang ada dalam Permohonan. Sekarang di sini yang mau kita buktikan, kita akan buka C.Hasil. Oke, silakan! C.Hasilnya saja dulu. Nanti kalau ada dispute, kita boleh lihat ke surat suara nanti. C.Hasil pertama yang menggambarkan dulu ... apa namanya ... suara Golkar, Golkar nomor 4. Diserahkan ke kami, Nomor 4! Yang Nomor 4, Golkar. Oke, kita lihat.

Silakan, Kuasa Pemohon! Suara Golkar dari C.Hasil itu 12 ya, karena ada 2 suara partai, ada 9 suara Caleg Nomor 1, Pak Said, ada 1 suara Caleg Rajab Mahu, ada 1 suara Fathimah Sia. Oke, 12, ya. Itu sebentar dulu. Itu tertulis ya, 9. Tally-nya 8, itu ada yang di ... apa ... jadi 10, 12. Oke, nanti soal coret-coretan itu lain lagi pertimbangannya.

145. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [39:50]

Baik, Majelis. Terima kasih.

146. KETUA: SALDI ISRA [39:50]

Oke, nanti akan kita buktikan ini di ... apa namanya ... di ... apa ... D.Hasil, ya. D.Hasil, berapa nanti yang tertulis di D. Hasil. Ini oke, ya. Anda lihat, ya. Soal coretan itu kita catat, soal pembetulan, ini pembetulan perbaikan ini di ... apa, ya?

147. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [40:10]

Dihitung ulang di PPK.

148. KETUA: SALDI ISRA [40:12]

Ini hitung ulang di ...apa...?

149. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [40:15]

Ini hitung ulang di PPK.

150. KETUA: SALDI ISRA [40:17]

Ini dihitung ulang di PPK, dihitung ulang di PPK. Dan di situ, Golkar tanda tangan, enggak?

151. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [40:19]

Golkar.

152. KETUA: SALDI ISRA [40:23]

Tidak, ya?

153. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [40:23]

Tidak tanda tangan, Yang Mulia.

154. KETUA: SALDI ISRA [40:26]

Ketika ini, hasil hitung ulang, ya?

155. TERMOHON: ABD GANI LUMAELA [40:27]

Ya, Yang Mulia.

156. KETUA: SALDI ISRA [40:29]

Oke. Hitung ulang di kecamatan, siapa yang hadir?

157. TERMOHON: ABD GANI LUMAELA [40:32]

Saksi Pak Asis Maulid itu sendiri, Pak Ketua.

158. KETUA: SALDI ISRA [40:34]

Ada tanda tangan?

159. TERMOHON: ABD GANI LUMAELA [40:35]

Tidak tanda tangan.

160. KETUA: SALDI ISRA [40:36]

Tidak tanda tangan, oke. Ini satu, disisihkan, taruh di meja itu dulu!

161. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [40:40]

Yang Mulia, mungkin kita minta klarifikasi. apa yang mendasari sehingga dilakukan perhitungan ulang pada saat itu?

162. KETUA: SALDI ISRA [40:45]

Oke, tenang! Satu-satu dulu, ya. Taruh di situ dulu.

Sekarang, Gelora. Gelora, Gelora Nomor 7, ya. Ini Gelora. Gelora itu dari ... apa ... itu 53 suara, 53. Kemudian, didalilkan di permohonannya 33. Ini kalau di sini ... apa, ya ... 53, ya. Dilihat, ya?

163. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [41:40]

Ya.

164. KETUA: SALDI ISRA [41:40]

Oke, 53. Oke, sudah lihat semua? Bawaslu, sudah lihat? Bawaslu, ke depan, dong! Aduh, Anda harus saksikan ini. Nanti kalau duduk-duduk, saya kasih tempat duduk nanti. Anda lihat dulu ini! Coba dilihat ini, nah, itu. Biar jadi saksi itu. Oke. Jadi di C.Hasilnya ternyata Gelora 53 ya, bukan 33. Ya, oke.

Next. PSI. PSI nomor berapa?

165. TERMOHON: [42:22]

16.

166. KETUA: SALDI ISRA [42:28]

PSI kalau dari dalil Pemohon? Bukan. Nol suara. Tapi kata Termohon 15 suara. Coba kita lihat.

167. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [42:40]

Termohon 15, Yang Mulia.

168. KETUA: SALDI ISRA [42:42]

Termohon 15?

169. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [42:44]

Pemohon yang nol.

170. KETUA: SALDI ISRA [42:45]

Karena ini di bawahnya memang tertulis kosong.

171. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [42:45]

Memang kosong, Pihak Termohon.

172. KETUA: SALDI ISRA [42:51]

Itu ada 15.

173. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [42:53]

Ada 15, tapi kita lakukan penghitungan ulang. TPS ini dihitung ulang sebanyak dua kali.

174. KETUA: SALDI ISRA [42:57]

Ini PSI dihitung ulang dua kali?

175. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [42:59]

TPS 12, Negeri Hitu Lama. Ini dihitung ulang sebanyak dua kali. Dan hasilnya memang nol, makanya angkanya diubah.

176. KETUA: SALDI ISRA [43:05]

Angkanya diubah tapi tulisannya enggak diubah, ya?

177. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [43:05]

Ya cuma angkanya saya dan di bawah, Yang Mulia (...)

178. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [43:10]

Itu (suara tidak terdengar jelas) apa itu?

179. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [43:12]

TPS ini 15, berubah jadi nol, makanya dihapus ini.

180. KETUA: SALDI ISRA [43:17]

Kalau yang ada dalil kan juga nol, ya? Di dalil Pemohon?

181. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [43:21]

15.

182. KETUA: SALDI ISRA [43:26]

Ini, jadi (...)

183. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [43:26]

Dalil Pemohon 15.

184. KETUA: SALDI ISRA [43:29]

Dalil Pemohon 15, ya?

185. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [43:30]

Ya.

186. KETUA: SALDI ISRA [43:32]

Oke. Jadi ini ternyata kosong?

187. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [43:32]

Kosong, Yang Mulia. Ini dihitung ulang dua kali bahkan.

188. KETUA: SALDI ISRA [43:36]

Oke, coba kita lihatkan C.Hasilnya. Eh, D.Hasil. D.Hasil.

189. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [43:40]

D.Hasil.

190. KETUA: SALDI ISRA [43:46]

D.Hasil. T berapa?

191. KUASA HUKUM TERMOHON: M. LAZUARDI HASIBUAN [43:47]

T-16.

192. KETUA: SALDI ISRA [44:00]

T-16. Silakan, ini dilihat! Berapa suara Golkar di TPS 12, Desa Hitu Lama di D.Hasil, Nomor 4? Ini lampirannya, salah ini. Sebentar, ini yang depannya yang ada angka-angka kecil-kecilnya. Oh, T-16 cuma itu? T-12 cuma itu? T-16 ... T-16? Itu, T-16 itu. Enggak ada yang ... apanya ... itu? Lampirannya enggak ada. Yang disampaikan cuma ini? Bagaimana?

193. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [45:22]

Kalau ini agak susah dilihat untuk memastikan karena sudah bergabung 1 ... 1 kecamatan.

194. KETUA: SALDI ISRA [45:27]

1 kecamatan, ya? Tapi kan ada ... kalau ini memang susah dilihat. Pemohon, punya rinciannya? Berapa? Di P berapa? Ya, Leihitu. Jadi, Kecamatan Leihitu. Berapa? P-22. Ini tolong dikembalikan ke kami nanti.

Nah, ini Bawaslu ada? Coba kita lihat! Oke. Kita lihat dulu P nya, yang Leihitu. Coba ini lihat! Biar dicarikan. Oke. Ini yang punya apa? Hitu Lama. Ini di sini kecamatan TPS 12 Hitu Lama. Coba dicek! Berapa suara ... apa ... Golkar? 12 atau 13?

195. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [47:04]

12, Yang Mulia.

196. KETUA: SALDI ISRA [47:06]

12, ya?

Kemudian, suaranya Gelora? Enggak ada? Ini juga? Ya, ini suara ... itu Gelora.

197. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [47:30]

TPS-12 Hitu Lama. Suara Gelora, Yang Mulia.

198. KETUA: SALDI ISRA [47:35]

Ya.

199. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [47:38]

50 ... 53.

200. KETUA: SALDI ISRA [47:45]

53. Betul? Cek lagi! Kalau enggak, pakai kacamata saya ini. Coba kasih saya lihat! Yang mana itu? Oke. Di TPS 12=53 ya, berarti sesuai dengan C.Hasil.

PSI, ada di situ? Kalau dari ... apa namanya ... ini P berapa ... ini dari Bawaslu yang dikirim ke kami itu hasilnya 0. Ini silakan dilihat! Lihatkan ke semua Kuasa Hukum, Kuasa Hukum Pemohon Pihak Terkait, lihatkan ke Bawaslu juga!

201. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [49:18]

TPS 12=0.

202. KETUA: SALDI ISRA [49:20]

Oke, itu nol, ya. Sudah dilihat?

203. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [49:24]

Oke.

204. KETUA: SALDI ISRA [49:24]

Oke, terima kasih. Silakan kembali! Itu nanti di ... apa ... dibungkuslah kalau mau dibungkus, masukkan. Biar kotaknya naikkan ke meja lagi, biar kelihatan ... apa ini ... serius ini. Merek KPU-nya itu ke depan atau ke samping itu?

205. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [49:50]

Ke depan, Yang Mulia.

206. KETUA: SALDI ISRA [49:51]

Nah, itu. Ndak, KPU-nya lihatkan ke situ. Nah, itu. Sudah. Oke, silakan kembali ke tempat! Nanti yang tertinggal nanti dirapikan.

Bawaslu, ada pertanyaan dari Pemohon tadi, mengapa dilakukan rekap ulang di tingkat kecamatan, ya? Itu pertanyaan tadi kan? Silakan! Kenapa?

207. BAWASLU: ROOS LOSIA KANIKIR [50:25]

Izin pimpinan. Terka ... Majelis.

208. KETUA: SALDI ISRA [50:25]

Ya.

209. BAWASLU: ROOS LOSIA KANIKIR [50:28]

Terkait rekapitulasi ulang di tingkat kecamatan ya, Majelis.

210. KETUA: SALDI ISRA [50:32]

Ya.

211. BAWASLU: ROOS LOSIA KANIKIR [50:32]

Ya, itu karena tidak sesuai hasil dari C.Hasil, tidak sesuai dengan Salinan, Majelis.

212. KETUA: SALDI ISRA [50:42]

Yang tidak sesuai itu yang mananya tadi, Bu?

213. BAWASLU: ROOS LOSIA KANIKIR [50:46]

Yang tadi dibuka itu, Majelis.

214. KETUA: SALDI ISRA [50:51]

Oke, berapa TPS sih, yang dibuka di kecamatan ketika rekap di kecamatan?

215. BAWASLU: ROOS LOSIA KANIKIR [50:59]

Saya tidak tahu, Majelis.

216. KETUA: SALDI ISRA [51:00]

Tidak tahu, ya?

217. BAWASLU: ROOS LOSIA KANIKIR [51:01]

Ya, Majelis.

218. KETUA: SALDI ISRA [51:02]

KPU? Selain dari TPS ini, ada TPS lagi yang dibuka enggak, kotak suaranya di kecamatan untuk dihitung ulang?

219. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [51:12]

Izin, Yang Mulia.

220. KETUA: SALDI ISRA [51:14]

Ya.

221. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [51:14]

Dari Kecamatan Leihitu, 157 TPS itu, 82-nya dilakukan penghitungan ulang.

222. KETUA: SALDI ISRA [51:19]

Karena?

223. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [51:20]

Karena atas rekomendasi Bawa ... Panwascam.

224. KETUA: SALDI ISRA [51:22]

Ya.

225. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [51:22]

Yang berkaitan dengan ketidakcocokan angka, baik itu pengguna hak pilih (...)

226. KETUA: SALDI ISRA [51:27]

Ya.

227. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [51:28]

Maupun juga daftar pemilih, maupun juga ada hal lain yang ditemukan pada saat rekapitulasi tingkat kecamatan, Yang Mulia. Terima kasih.

228. KETUA: SALDI ISRA [51:34]

Oke, itu ketika dibuka yang 60, itu semua saksi-saksi ada, ya?

229. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [51:38]

82, Yang Mulia.

230. KETUA: SALDI ISRA [51:39]

82, itu ada saksi-saksi, ya?

231. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [51:40]

Ada saksi-saksi, Yang Mulia.

232. KETUA: SALDI ISRA [51:43]

Termasuk ka ... saksi dari Pemohon?

233. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [51:43]

Termasuk, Yang Mulia.

234. KETUA: SALDI ISRA [51:43]

Di saksi mandat di kecamatan?

235. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [51:45]

Termasuk, Yang Mulia.

236. KETUA: SALDI ISRA [51:46]

Oke, ada lagi yang mau ditanyakan?

237. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [51:49]

Terima kasih, Yang Mulia.

Sebagaimana keterangan saksi Termohon pada saat sidang sebelumnya, yang menyatakan bahwa suara PSI dihilangkan. Namun, dilebur ke partai-partai lain. Namun, faktanya, berdasar temuan kami bahwa suara-suara partai lain itu tidak ada yang bertambah, Yang Mulia. Kecuali Partai Gelora.

238. KETUA: SALDI ISRA [52:07]

Nah, kita sudah saksi ... saksikan tadi, kan? Bahwa suara lain ternyata nol kan?

239. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [52:11]

Ya, tapi itu kan setelah diadakan perhitungan ulang, Yang Mulia.

240. KETUA: SALDI ISRA [52:13]

Ya.

241. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [52:14]

Sebelumnya ... sebelumnya di C.Hasil ada 15.

242. KETUA: SALDI ISRA [52:18]

Oke.

243. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [52:18]

Gitu.

244. KETUA: SALDI ISRA [52:19]

Oke, oke. Itu catatan Anda, kita ... kita ... kita apa, ya ... kita catat, ya. Betul itu suara Gelora 15 dipindahkan ke partai lain?

245. TERMOHON: HAROLD Y. PATTIASINA [52:29]

Tidak ada dipindahkan, Yang Mulia.

246. KETUA: SALDI ISRA [52:30]

Oke, tidak ada dipindahkan, ya.
Bawaslu?

247. BAWASLU: SAMSUN NINILOUW [52:38]

Siap, Yang Mulia.

248. KETUA: SALDI ISRA [52:41]

Ya kalau yang ... yang harus dipikirkan itu, kalau suaranya nol di sini, bagaimana memindahkannya ke partai lain?

249. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [52:49]

Itu berdasarkan Keterangan Saksi Termohon sidang sebelumnya, Yang Mulia (...)

250. KETUA: SALDI ISRA [52:50]

Oke. Oke, oke. Nanti kita akan ... kalau surat suara pas, suaranya pas, kan tidak ada yang pindah itu kan?

251. KUASA HUKUM PEMOHON 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADRISMAN [52:59]

Siap.

252. KETUA: SALDI ISRA [53:00]

Nah, itu. itu logikanya. Cukup, ya? Cukup, ya? Ini agenda kita untuk dua kotak suara ini selesai dan sudah cukup bagi Mahkamah untuk menjawab ... apa namanya ... memutuskan dan membaca secara komprehensif Permohonan Pemohon.

Bawaslu, ada yang mau ditambahkan?

253. BAWASLU: SAMSUN NINILOUW [53:24]

Mohon izin, Yang Mulia.

254. KETUA: SALDI ISRA [53:25]

Ya.

255. BAWASLU: SAMSUN NINILOUW [53:25]

Ini ada beberapa bukti, termasuk laporan hasil pengawasan terkait dengan proses kotaknya ini sampai di sini ini.

256. KETUA: SALDI ISRA [53:35]

Oke.

257. BAWASLU: SAMSUN NINILOUW [53:36]

Kami juga (...)

258. KETUA: SALDI ISRA [53:36]

Silakan diambil!

259. BAWASLU: SAMSUN NINILOUW [53:37]

Ya.

260. KETUA: SALDI ISRA [53:38]

Sudah ditambah ya, kodenya?

261. BAWASLU: SAMSUN NINILOUW [53:39]

Sudah. Siap, siap.

262. KETUA: SALDI ISRA [53:41]

Itu PK-327A, ya?

263. BAWASLU: SAMSUN NINILOUW [53:43]

Siap.

264. KETUA: SALDI ISRA [53:45]

Dan PK-327 ... 17A? Betul?

265. BAWASLU: SAMSUN NINILOUW [53:51]

Ya, Yang Mulia.

266. KETUA: SALDI ISRA [53:52]

Oke. Silakan diambil, Mas!

267. BAWASLU: SAMSUN NINILOUW [53:54]

Ini (...)

268. KETUA: SALDI ISRA [53:55]

Itu saja? ada yang lain?

269. BAWASLU: SAMSUN NINILOUW [53:57]

Ya, Yang Mulia.

270. KETUA: SALDI ISRA [53:58] I

Ini, kalau itu dua, kita sahkan dulu ini.

271. BAWASLU: SAMSUN NINILOUW [54:01]

Ya, siap, Yang Mulia.

272. KETUA: SALDI ISRA [54:03]

KETUK PALU 1X

Apa lagi yang mau disampaikan?

273. BAWASLU: SAMSUN NINILOUW [54:06]

Cukup.

274. KETUA: SALDI ISRA [54:07]

Cukup? Terima kasih kepada kita semua, kepada ... apa ... Pemohon, ya. Ini sesuai dengan permintaan Pemohon dan juga kami ingin ... mau melihat keadaan real-nya, kita sudah datangkan dua kotak

suara dan sudah kita lihat bersama tadi hasilnya, nanti akan kita pertimbangkan.

Terima kasih juga kepada Termohon yang sudah pontang-panting harus berangkat cepat-cepat ke Maluku. Ambil kotak suara, lalu balik lagi ke Jakarta. Tapi ada untungnya juga, bisa bolak-balik ke Jakartanya. Gitu.

Pokoknya semua konsekuensinya diselesaikan Pak Afif lah itu, yang kayak-kayak begitu.

Bawaslu juga, ya. Yang sudah bolak-balik karena harus menyaksikan proses pengambilan kotak di tempat gudang di ... apa ... di Maluku apa ... Maluku Tengah, dan ini sudah sampai dengan ... di sini dengan selamat.

Pihak Terkait, terima kasih juga, ya. Sudah menyaksikan, ya. Pihak Terkait? Terima kasih.

275. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 256-01-04-31/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD HAFIZ [55:08]

Sama-sama, Yang Mulia.

276. KETUA: SALDI ISRA [55:09]

Oke, terima kasih. Jadi dengan demikian, ini sekaligus mengakhiri Sidang PHPU. Ada yang mau disampaikan? Ada? Cukup, ya? Ini sekaligus mengakhiri Sidang PHPU untuk Provinsi Maluku, ya.

Oke, terima kasih semua. Dengan ... apa ... jerih payah kita semua, ini bisa tersaji hari ini, dan biarkan kami memutuskan dengan tenang setelah ini, supaya bisa melihat semua fakta-fakta yang dihadapkan ke Mahkamah.

Terima kasih. Dengan demikian, sidang untuk PHPU di Provinsi Maluku dinyatakan selesai. Sidang ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 08.55 WIB

Jakarta, 3 Juni 2024
Plt Panitera,
Muhidin

